

Rosalia Inya Mete

by UNITRI Press

Submission date: 05-Jun-2023 09:39AM (UTC+0700)

Submission ID: 1998203613

File name: Rosalia_Inya_Mete.docx (51.28K)

Word count: 1277

Character count: 8096

**HUBUNGAN STATUS GIZI DENGAN KEJADIAN HIPERTENSI PADA
LANSIA DI POSYANDU LANSIA PERMADI RW 02 KELURAHAN
TLOGOMAS KECAMATAN LOWOKWARU KOTA MALANG**

SKRIPSI



**DI SUSUN OLEH :
ROSALIA INYA METE
2018610016**

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADEWI
MALANG
2023**

RINGKASAN

Keadaan pola makan merupakan salah satu faktor yang berkontribusi terhadap terjadinya hipertensi pada lansia. Tujuan dari kajian ini adalah untuk mengetahui bagaimana hubungan antara kelaziman hipertensi dengan kekuatan hidup sehat penduduk lanjut usia di Posyandu Permadi RW 02 Kota Tlogomas Kawasan Lowokwaru. Rancangan penelitian ini menggunakan metode cross-sectional dan metode korelasi. Sampel penelitian sebanyak 42 responden dipilih dengan simple random sampling dari populasi penelitian sebanyak 47 orang dewasa lanjut usia. Instrumen berupa lembar observasi tekanan darah dan status gizi digunakan dalam pendekatan pengumpulan data. Uji Fisher's Exact adalah uji analisis data yang digunakan. Di Posyandu Lansia Permadi RW 02 Kelurahan Tlogomas Kecamatan Lowokwaru Kota Malang tidak ditemukan adanya hubungan antara kondisi gizi dengan prevalensi hipertensi. Variabel seperti jenis, frekuensi, dan lama makan serta aktivitas fisik diperkirakan berdampak pada perkembangan hipertensi. Peneliti masa depan mungkin menyadari faktor-faktor ini.

Kata Kunci: Aktivitas fisik; Hipertensi; Lansia; Pola makan; Status Gizi.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Ketika seseorang menua secara alami, dikatakan bahwa mereka sudah lanjut usia. Lansia berkembang dari bayi, anak-anak, dan orang dewasa yang akhirnya mencapai usia tua (Azizah, 2011), meskipun sebenarnya mereka tidak terlibat secara aktif dalam proses pertumbuhan dan perkembangan manusia. Menurut Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2019), seseorang dianggap tua jika telah mencapai usia 60 tahun atau lebih. Secara alami, terdapat berbagai perubahan fisiologis saat ini, termasuk munculnya status gizi yang tidak seimbang dan penurunan daya tahan tubuh, yang membuat individu berisiko tertular penyakit yang rentan terhadap masalah kesehatan, di antaranya hipertensi.

Sebanyak 16,17 juta dari 29,3 juta lansia Indonesia, atau 55,2% penduduk, mengalami tekanan darah tinggi, menurut data Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Sebagai perbandingan, 375.127 lansia di Jawa Timur akan mengalami hipertensi pada tahun 2020 (Kemenkes RI, 2021). Terdapat 21.412 lansia di Kota Malang yang mengalami hipertensi primer menurut profil kesehatan kota dari tahun 2020 (Dinas Kesehatan Kota Malang, 2021). Prevalensi hipertensi meningkat dari tahun ke tahun karena berbagai alasan, termasuk status diet.

Status gizi tubuh dapat memberi Anda gambaran umum tentang berapa banyak, jenis apa, dan seberapa sering Anda mengkonsumsinya. Salah satu faktor risiko terjadinya hipertensi adalah keadaan gizi yang buruk. Hipertensi dapat disebabkan oleh faktor makanan seperti asupan garam dan natrium yang berlebihan,

konsumsi lemak yang tinggi, penggunaan kafein, dan penggunaan alkohol. Makan lemak berlebihan meningkatkan kadar lemak tubuh, yang berpengaruh pada berat badan, membuat tekanan darah naik lebih cepat. Pemanfaatan garam dan lemak berhubungan dengan angka kejadian hipertensi pada orang tua, sesuai penelitian Zainuddin dan Yunawati (2018). Namun tidak menutup kemungkinan lansia memiliki kebiasaan makan yang buruk dan sering mengonsumsi makanan yang asin dan gurih (Rahayu, 2019). Risiko terkena hipertensi lebih besar pada lansia dengan status gizi lebih tinggi.

Untuk mencegah hipertensi pada lansia dapat dilakukan senam lansia, banyak mengonsumsi makanan padat gizi, tidak minum alkohol, membatasi konsumsi natrium/garam (Suswitha & Arindari, 2021). Menurut penelitian Susanti, Ayumi, dan Siregar (2021), 64,4% lansia yang memiliki status gizi obesitas berisiko terkena hipertensi. Ini didasarkan pada fenomena yang mereka temukan. Masuk akal bahwa kekurangan gizi dan kelebihan gizi merupakan faktor risiko hipertensi pada orang tua.

Minimnya penelitian tentang hubungan prevalensi hipertensi geriatri dengan status gizi mendorong dilakukannya penelitian ini. Berdasarkan laporan primer pada 25 November 2021, ditemukan 10 orang lanjut usia di Posyandu Senior Permadi RW 02 Kota Tlogomas, Kecamatan Lowokwaru, Kota Malang. Ditemukan bahwa 7 dari 10 orang tua dengan hipertensi (tegangan peredaran darah di luar standar mencapai 140/90 mmHg) memiliki tubuh yang cukup besar, sementara hanya 3 yang memiliki tubuh langsing. Peneliti tertarik untuk meneliti topik-topik berikut karena latar belakang yang diberikan di atas: "Hubungan Status

Gizi Dengan Kejadian Hipertensi Pada Lansia Di Posyandu Lansia Permadi Rw 02 Kelurahan Tlogomas Kecamatan Lowokwaru Kota Malang”.

1.2.Rumusan Masalah

Apakah prevalensi hipertensi pada lansia di Posyandu Permadi RW 02 Kelurahan Tlogomas Kecamatan Lowokwaru Kota Malang berhubungan dengan status gizinya?

1.3.Tujuan Penelitian

1.3.1.Tujuan Umum

Mengetahui hubungan pola makan dengan frekuensi hipertensi pada lansia di Posyandu Lansia Permadi RW 02 Kota Tlogomas Kecamatan Lowokwaru Kota Malang.

1.3.2.Tujuan Khusus

1. Mengetahui cara makan lansia di Posyandu Senior Permadi RW 02 Kelurahan Tlogomas Kecamatan Lowokwaru Kota Malang.
2. Mengetahui seberapa sering penyakit hipertensi menyerang lansia di Posyandu Lowokwaru Lansia Permadi RW 02 Kelurahan Tlogomas Kota Malang.
3. Menganalisis hubungan prevalensi hipertensi penduduk lanjut usia dengan Posyandu Lansia Permadi RW 02 Kelurahan Tlogomas Kecamatan Lowokwaru Kota Malang.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini dimaksudkan untuk memberikan pengetahuan dan sumber daya tambahan bagi mahasiswa keperawatan gerontologi.

11

1.4.2 Manfaat praktis

1. Bagi institusi kesehatan

Untuk menginformasikan masyarakat tentang bahaya pola makan yang terlalu padat nutrisi bagi kesehatan

2. Bagi lansia

Temuan penelitian ini dapat menjadi sumber informasi bagi lansia yang ingin mengubah pola makan dan menghindari status gizi berlebih.

3. Bagi peneliti

Memperluas informasi dan kesadaran tentang hubungan antara pola makan dengan frekuensi hipertensi di masa lalu.

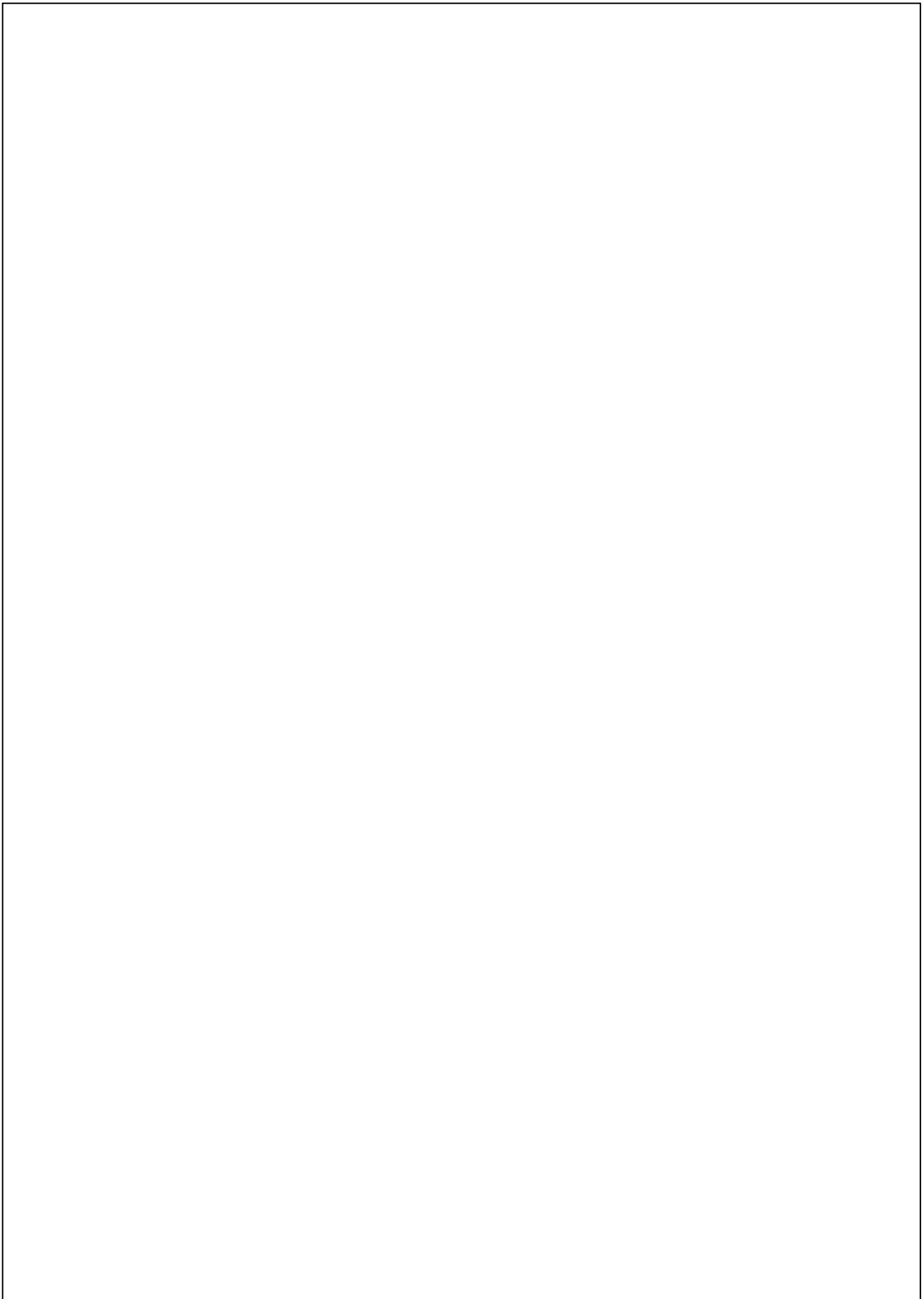
8

1.5. Keaslian Penelitian

Tabel 5.1 Keaslian Penelitian

No	Judul	Jurnal	Nama Penulis	Metode penelitian	Hasil
1	Hubungan Status Gizi Dengan Derajat Hipertensi Pada Lansia Di Desa Tombolango Kecamatan Lolak	2021	Ake Royke Calvin Langingi	Metodologi penelitian cross-sectional digunakan dalam penelitian ini.	Berdasarkan temuan penelitian, Lansia dengan status gizi rendah memiliki tekanan darah yang lebih besar dibandingkan dengan lansia dengan status gizi sedang.
2	Status Gizi dan Perkembangan Hipertensi pada Lansia di Puskesmas Narmada Lombok Barat	2021	M. Zulfikar Al – Fariqi	Strategi cross-sectional digunakan dalam penelitian deskriptif analitis ini.	Distribusi tekanan darah subjek ditunjukkan oleh penelitian Dua puluh subjek (27,4%) memiliki tekanan darah normal. 53 orang (72,6 persen) termasuk dalam kategori tekanan darah tinggi.
3	Hubungan Antara Asupan Makanan, Pekerjaan Aktual, Dan Status Diet Dengan Kadar Kolesterol Darah Pra Tua Dan Tua Di	2022	Sofiatun Ahnia*1, Diah Ratnasari2 , Anggray Duvita Wahyani3	Penelitian ini menggunakan pendekatan eksplorasi observasional cross-sectional. Uji	Pada lansia dan lanjut usia, kadar kolesterol darah berkorelasi dengan lemak makanan, serat makanan, dan status gizi. Kadar kolesterol

	Ruang Kerja Losari Wellbeing Center.			Chi square digunakan untuk memilih 70 responden yang akan digunakan sebagai sampel.	yang tinggi dapat dihindari dengan menjaga konsumsi makanan dan memperbanyak latihan fisik.
4	Hubungan Asupan Natrium, Kalium dan Lemak, Kecenderungan Olahraga, Keturunan Keluarga dan Kualitas Istirahat Pada Individu Prolanis Di Sukarame Wellbeing Center Tahun 2021	2022	Martha Farameita R1 , Desti Ambar Wati2 , Riska Nur Suci Ayu3 , Amali Rica	Pengujian purposive dan rencana cross-sectional digunakan dalam ulasan ini. Dalam eksplorasi ini, 51 responden dijadikan sampel. Ruang kerja Puskesmas Sukarame digunakan untuk penelitian. Uji Korelasi Spearman digunakan dalam analisis bivariat penelitian ini.	Menurut temuan penelitian, konsumsi diet natrium memiliki nilai p 0,000, diet kalium memiliki nilai p 0,619, diet lemak memiliki nilai p 0,557, diet olahraga memiliki nilai p 0,042, riwayat diet keluarga memiliki nilai p 0,040, dan pola makan kualitas tidur memiliki nilai p 0,000.
5	Di Puskesmas Betung Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2022 Hubungan Pola Makan Dengan Hipertensi Pada Lansia	2022	SUPIATI	Desain penelitian ini menggunakan metodologi kuantitatif cross sectional. Pada tanggal 26 Mei sampai dengan 20 Juni 2022, penelitian ini dilaksanakan di Puskesmas Betung Kabupaten Ogan Ilir. Sampel penelitian ini adalah 74 pasien lanjut usia yang mendapat perawatan di Puskesmas Betung Kabupaten Ogan Ilir.	Sebanyak 28 responden (37,8%) dari 74 peserta survei menunjukkan kebiasaan makan yang buruk, menurut temuan penelitian tersebut. 42 dari 74 responden (atau 56,8%) menderita hipertensi, menjadikannya kondisi yang paling umum. Di Puskesmas Betung Kabupaten Ogan Ilir prevalensi hipertensi pada lansia tahun 2022 berkorelasi dengan kebiasaan makan (p=0,000). Berdasarkan temuan usia dengan prevalensi hipertensi di Puskesmas Betung Kabupaten Ogan Ilir tahun 2022. Korelasi ini memiliki nilai 0,000 dan OR sebesar 9,333. , yang kurang dari 0,05.



Rosalia Inya Mete

ORIGINALITY REPORT

20%

SIMILARITY INDEX

19%

INTERNET SOURCES

12%

PUBLICATIONS

7%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	rinjani.unitri.ac.id Internet Source	6%
2	publikasi.unitri.ac.id Internet Source	3%
3	123dok.com Internet Source	1%
4	Submitted to Politeknik Negeri Jember Student Paper	1%
5	repository.stikeselisabethmedan.ac.id Internet Source	1%
6	repository.uin-alauddin.ac.id Internet Source	1%
7	journal.unhas.ac.id Internet Source	1%
8	Submitted to Konsorsium PTS Indonesia - Small Campus Student Paper	1%
9	digilib.unisayogya.ac.id Internet Source	1%

10	journal.universitasbumigora.ac.id Internet Source	1 %
11	repository.stikes-bhm.ac.id Internet Source	1 %
12	journal-jps.com Internet Source	1 %
13	Ester Candrawati Musa. "Status Gizi Penderita Hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Kinilow Tomohon", Sam Ratulangi Journal of Public Health, 2022 Publication	<1 %

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On

Rosalia Inya Mete

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7

PAGE 8
